

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya serta memberikan petunjuk, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2017.

Laporan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran Program dan Kegiatan dalam kurun waktu tahun anggaran 2017. Hal ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan keterbukaan dalam rangka mewujudkan *Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan Profesional* dalam instansi pemerintahan di Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang disusun secara sistematis yang disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan format yang diberikan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Padang Panjang dengan menyajikan indikator-indikator utama yang disaring dari Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, terutama menyangkut dengan pelaksanaan kinerja Dinas Kesehatan sebagaimana diamanatkan RPJMD Kota Padang Panjang tahun 2014-2018 tentang kesehatan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2017 ini kami susun semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja dimasa datang.

Padang Panjang, Januari 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang Panjang

Drs. Nuryanwar, Apt. MM. M. Kes

PEMBINA UTAMA MUDA /NIP. 196201231991011 00

DAFTAR ISI

Sampul Depan

Pengantar.....	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Penjelasan Umum Organisasi.....	2
D. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja.....	4

BAB II PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2017

A. Visi-Misi SKPD.....	5
B. Tujuan dan Sasaran SKPD	5
C. Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2017	7

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	9
B. Realisasi Anggaran	20

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	9
Tabel.2	Jumlah Anggaran Belanja Langsung Tahun 2017	10
Tabel.3	Pengukuran Kinerja Sasaran PHBS Tahun 2017	10
Tabel.4	Tingkat Capaian Indikator Kinerja PHBS Tahun 2017 Terhadap Target RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan.....	12
Tabel 5	Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Status Gizi Masyarakat.....	14
Tabel. 6	Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017 terhadap target Kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan	14
Tabel 7	Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas SDM Pelayanan Dasar	16
Tabel. 8	Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017 terhadap Target kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan.....	16
Tabel 9	Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Peningkatan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	18
Tabel. 10	Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017 terhadap Target kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan.....	18
Tabel 11	Realisasi Anggaran Per Sasaran Dan Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing Instansi Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Kesehatan sebagai instansi pemerintah yang menjalankan kewenangan otonomi daerah di bidang kesehatan berkewajiban untuk membuat laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang merupakan salah satu OPD yang mengemban dan melaksanakan tugas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Padang Panjang Tahun 2014 – 2018 sesuai dengan bidang tugasnya yang tercantum dalam Tugas pokok dan fungsi, serta Organisasi dan Tata Laksana Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang pada Perda Nomor 33 Tahun 2016

B. Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang ini adalah untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi kinerja instansi pemerintah, baik kepada pemerintah pusat, Pemerintah Daerah maupun Lembaga Sosial Masyarakat. Sehingga Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan ini diharapkan dapat menjadi parameter pengukur kinerja Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dan acuan dalam perumusan perencanaan kegiatan tahun berikutnya.

Tujuan

Tujuan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang ini adalah untuk menjabarkan pengukuran kinerja SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan indikator capaian kinerja yang terukur, sebagai Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Padang Panjang dan merupakan perwujudan dari instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 1 Tahun 2003.

C. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Padang Panjang Nomor 33 Tahun 2016, Tugas Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah di Bidang Kesehatan yang mempunyai fungsi sebagai berikut ;

1. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan program pembangunan di bidang kesehatan di Kota Padang Panjang.
2. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan program Kesehatan dan Kesehatan Penunjang Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat.
3. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan Program Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan.
4. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan Program Jaminan Pelaksanaan Kesehatan Masyarakat Kota Padang Panjang.
5. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan Program Pencegahan dan Pengamatan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan.

6. Pemberian perizinan, pengawasan institusi kesehatan, jasa, industri rumah tangga dan usaha di bidang kesehatan.
7. Penyelenggaraan urusan ketata usahaan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Kesehatan
- b. Sekretaris Dinas Kesehatan
 - Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - Kasubag Keuangan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- c. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Upaya Pelayanan Kesehatan
 - Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
 - Kasi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
 - Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- d. Kepala Pelayanan Kesehatan, Promosi Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan
 - Kasi Pelayanan Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan
 - Kasi Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis masyarakat dan Pengobatan Tradisional
 - Kasi Sumber Daya Kesehatan dan Peningkatan Mutu

Adapun isu-isu strategis yang menjadi permasalahan yang sedang dihadapi Dinas Kesehatan berdasarkan berbagai pengamatan terhadap kondisi yang ada dan menjadi target dan mendapatkan perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Masih terdapat rumah masyarakat yang belum memiliki jamban yang memenuhi syarat kesehatan (23 %) .

- b. Belum maksimalnya Pelaksanaan Perda tentang Kawasan Tertib Rokok.
- c. Belum seluruh masyarakat datang ke Pos Bindu PTM (76 %) untuk deteksi Dini PTM
- d. Kurangnya sarana tempat merokok di Kantor dan TTU lainnya..
- e. Sarana CTPS kurang (pasar, sekolah, kantor)
- f. Kurangnya dukungan Lintas Sektor dalam peningkatan CTPS (PU dan ,Dinas Pendidikan)
- g. Rendahnya kepedulian ibu balita terhadap manfaat Posyandu sebagai wadah tempat pemantauan pertumbuhan balita.
- h. Kurangnya dukungan dari lintas sektor dalam peningkatan kunjungan ke Posyandu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2017

A. VISI – MISI DINAS KESEHATAN

Sebagai sebuah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang memiliki visi & misi sebagai berikut ;

**VISI : “TERWUJUDNYA MASYARAKAT KOTA PADANG
PANJANG YANG SEHAT DAN MANDIRI DENGAN
PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS ”**

MISI :

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan berkualitas dan berdaya saing serta berbasis masyarakat.
2. Mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang amanah, profesional dan tepat guna.
3. Mewujudkan sistem informasi dan promosi kesehatan yang berkualitas.
4. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat secara mandiri.
5. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.
6. Meningkatkan kemitraan lintas sektor, LSM/ Lembaga masyarakat maupun Forum Kota Sehat.

B. TUJUAN SASARAN DINAS KESEHATAN

Tujuan

1. Tercapainya Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat secara mandiri.
2. Tercapainya pengawasan dan pengendalian penyakit menular dan tidak
3. Tersedianya pelayanan pelayanan kesehatan yang cepat, bermutu, berdaya saing serta berbasis masyarakat.
4. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang amanah, professional dan tepat guna

5. Meningkatnya kemampuan dan kemandirian individu, keluarga dan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan
6. Tersediaan Sarana dan Prasarana pelayanan dasar yang representatif dan sesuai Standar Akreditasi
7. Mewujudkan pembangunan kesehatan berwawasan lingkungan
8. Tersedianya sistem informasi pelayanan yang up to date dan promosi kesehatan yang berkualitas sebagai upaya pencegahan penyakit.
9. Meningkatnya kemitraan lintas sektor, LSM/Lembaga Masyarakat maupun Forum Kota.

Sasaran

1. Terwujudnya peningkatan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat secara mandiri (PHBS).
2. Terkendalinya penyakit di tengah masyarakat masyarakat.
3. Terciptanya lingkungan sehat
4. Meningkatkan Status Gizi Masyarakat.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pelayanan dasar.
6. Peningkatan sarana dan prasarana Pelayanan Kesehatan
7. Tersedianya sistem informasi kesehatan Daerah (SIKDA) yang up to date dan promosi kesehatan yang berkualitas
8. Meningkatkan Kemitraan lintas sektor ,LSM/Lembaga Masyarakat maupun Forum Kota

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 DINAS KESEHATAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
1	2	3	4
1.	Peningkatan PHBS	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat - Meningkatnya persentase penduduk yang memiliki akses air bersih dan pengawasan depot air minum yang berkualitas - Meningkatnya persentase penduduk yang tidak merokok dirumah - Meningkatnya tingkat kesembuhan penyakit menular TB Paru - Meningkatnya persentase penjangkaran kasus baru penyakit tidak menular (PTM) - Meningkatnya capaian jumlah tatanan Kota Sehat - Meningkatnya sarana prasarana CTPS di Sekolah 	73,49, % 94,00 % 64,25 % 76.00 % 34,00 8 Tatanan 40,00 %
2.	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunnya persentase status gizi kurang 	5%
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pelayanan dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan penempatan - Meningkatnya operasional Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) 	80,00 % 25,00 %
4.	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya Puskesmas yang terakreditasi - 	2Puskesmas
		-	

Program	Anggaran	Keterangan
Pengembangan Lingkungan Sehat	137.020.000	
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan	345.433.000	
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	269.064.500	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	8.340.897.349	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	333.949.900	
Perbaikan Gizi Masyarakat	106.970.000	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	60.000.000	
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	565.323.000	
Program pengadaan ,peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas / Puskesmas pembantu dan jaringannya	1.381.388.000	
Program Peningkatan Sarana da prasarana	3.244.903.548	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Pijakan yang dipergunakan dalam sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.

Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91>	Sangat Baik	
2.	76 – 90	Tinggi	
3.	66 – 75	Sedang	
4.	51 – 65	Rendah	
5.	≤50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Dalam melaksanakan program dan kegiatan bersama masyarakat menggunakan dana dari APBD Kota Padang Panjang dan APBN (DAK), Dalam pencapaian kinerja di atas dinas kesehatan juga mengacu kepada penetapan kinerja Kota Padang Panjang Tahun 2017 serta rencana strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2014 – 2018 yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan dari OPD.

Dalam tahun 2017 dana yang teralokasi pada Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang untuk pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan

yang dilaksanakan bersama masyarakat dengan menggunakan dana bersumber dari dana APBD dan DAK dengan rincian :

Tabel 2. Jumlah Anggaran Belanja Langsung Tahun 2017

Sumber Anggaran	Jumlah
• Dana APBD Kota Padang Panjang	: Rp. 11.148.338.908,-
• Dana Alokasi Khusus (DAK)	: Rp. 6.246.853.110,-
Jumlah	Rp. 19.250.187.797,-

Dalam rencana kerja tahun 2017 Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang menetapkan 16 (Enam belas) program dan 70 (Tujuh Puluh) kegiatan yang akan dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Padang Panjang sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kota Padang Panjang. Target pelaksanaan pada tahun 2017 yaitu 100% baik fisik maupun keuangan, ternyata hasil pencapaian realisasi keuangannya adalah Rp.12.266.304.352,- atau sebesar 63.72% dan realisasi fisik sebesar 97,28. %.

Pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang beserta target dan pencapaian realisasinya dirinci seperti dijelaskan berikut ini.

SASARAN I : Peningkatan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Peningkatan PHBS dengan 6 (Enam) indikator kinerja sasaran, terlihat rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar **93.17 %** dengan kriteria penilaian “ Sangat Baik”.

Tabel. 3 Pengukuran Kinerja Sasaran PHBS

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian terhadap 2017
1.	Meningkatnya persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	71.02%	73,49 %	77,06%	104,8 %
2.	Meningkatnya persentase penduduk yang memiliki akses air bersih	92.03 %	94,00 %	96,4 %	102,5 %

		Realisasi Tahun 2016			
			Target	Realisasi	Capaian terhadap 2017
3.	Meningkatnya persentase penduduk yang tidak merokok di rumah	60.00%	64,25 %	45,45%	70,73 %
4.	Meningkatnya tingkat kesembuhan penyakit menular TB Paru	68 %	80 %	88,7%	110 %
5.	Meningkatnya persentase penjangkaran kasus baru penyakit tidak menular (PTM)	22%	34 %	32%	94,11 %
6.	Meningkatnya Capaian Jumlah Tatanan Kota Sehat	8 Tatanan	8 Tatanan	8 Tatanan	100 %
7	Meningkatnya sarana prasarana CTPS di sekolah		40 %	23 %	57,5 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut :

1. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat tahun 2017 mencapai 77,06 % sehingga capaian kinerjanya adalah 104,8% angka persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat lebih tinggi dibandingkan angka persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat di Propinsi sebesar 75%.
2. Persentase penduduk yang memiliki akses air bersih capaian terhadap target 2017 adalah 102,5 % dengan nilai kinerja sangat baik.
3. Persentase penduduk yang tidak merokok di rumah Tahun 2017 capaian di bandingkan target yaitu 70,73% maka penilaian realisasi untuk kinerja indikator ini yaitu sedang berdasarkan hasil laporan PHBS.
4. Tingkat kesembuhan penyakit menular TB Paru 110 % tahun 2017 sudah mengalami peningkatan dari Tahun 2016 maka penilaian realisasi untuk kinerja indikator ini yaitu sangat baik.
5. Penjangkaran kasus baru penyakit tidak menular (PTM) 32% dengan capaian terhadap target 94,11 % termasuk kategori sangat baik.
6. Capaian Jumlah tatanan kota sehat untuk Kota Padang Panjang sudah ada 8 tatanan yaitu 100% sesuai target namun untuk tingkat nasional masih ada 1 tatanan yang masih persiapan penilaian dari tingkat nasional, yaitu kawasan perindustrian sehat.
7. Meningkatnya sarana prasarana CTPS di sekolah

Tabel. 4
Tingkat Capaian Indikator Kinerja PHBS Tahun 2016 Terhadap Target Kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1.	Meningkatnya persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	70.10 %	71.02%	77,06%	75 %
2.	Meningkatnya persentase penduduk yang memiliki akses air bersih	83.40 %	92.03 %	96,4 %	95 %
3.	Meningkatnya persentase penduduk yang tidak merokok di rumah	54.80 %	60 %	45,45%	65 %
4.	Meningkatnya tingkat kesembuhan penyakit menular TB Paru	65,51 %	68%	88,7 %	80 %
5.	Meningkatnya persentase penjarangan kasus baru penyakit tidak menular (PTM)	20,46 %	22 %	32 %	38 %
6.	Meningkatnya Capaian Jumlah Tatanan Kota Sehat	8 Tatanan	8 Tatanan	8 Tatanan n	8 Tatanan
7.	Meningkatnya sarana prasarana CTPS di sekolah				60 %

Untuk mendukung pencapaian sasaran peningkatan PHBS dilaksanakan melalui 4 (Empat) Program dan 20 (dua puluh) kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017 sebesar Rp.8.992.414.849,- dengan realisasi sebesar 5.664.243.094,- atau 62,98 %.

4(empat) Program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Lingkungan Sehat
2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan
3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
4. Upaya Kesehatan Masyarakat

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Meningkatnya motivasi masyarakat untuk melaksanakan PHBS
2. Adanya MCK plus yang dibangun oleh Pemda
3. Adanya monev terhadap sumber air yang di gunakan oleh masyarakat

4. Penderita TB patuh cara makan obat sesuai dengan petunjuk dokter
5. Pendidikan Kesehatan dan Sosialisasi yang rutin ke Masyarakat
6. Komitmen Forum Kota Sehat
7. Kerja sama lintas sektoral

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah :

- a. Masih ada rumah masyarakat yang memiliki jamban yang belum memenuhi syarat.
- b. Lahan masyarakat yang terbatas untuk membuat septic tank dan sumber air bersih karena lokasi rumah berada pada tempat yang ketinggian dan belum terjangkau oleh PDAM.
- c. Air PDAM yang sering mati dan kurang bersih.
- d. Masih ada sumber air bersih yang belum memenuhi syarat secara fisik dan sarana belum memenuhi syarat permenkes 416 Th 1990.
- e. Masih ada (20 %) depot air minum yang tidak memenuhi syarat air minum (permenkes no.493/2014) berdasarkan pemeriksaan bulan Desember 2016.
- f. Belum maksimalnya pelaksanaan Perda tentang Kawasan Tertib Rokok Masih kurangnya sarana tempat merokok.
- g. Lintas Sektor terkait (Dinas Pendidikan, PU belum maksimal dalam penganggaran CTPS di sekolah
- h. Pada akhir pengobatan adanya pasien TB Paru yg meninggal dan pindah yg mempengaruhi angka kesembuhan .
- i. Belum seluruh masyarakat datang ke Pos Bindu PTM untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap deteksi Dini factor resiko PTM dan belum seluruh sekolah melakukan deteksi dini Faktor resiko PTM.

Dari berbagai kendala tersebut hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan :

1. Kerjasama dengan dinas pekerjaan umum dan lingkungan hidup agar setiap pembangunan dilengkapi dengan sarana air bersih dan jamban yang memenuhi syarat kesehatan.

2. Memberikan himbauan kepada masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal di sekitar rumah masing-masing.
3. PDAM perlu menambah jaringan perpipaan dan revitalisasi pipa yang ada.
4. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi Perda KTR ke seluruh OPD dengan menerapkan reward dan panishment
5. Mengintensifkan kegiatan preventif dan Promotif.
6. Penambahan jumlah Pos Bindu.

SASARAN 2 : Meningkatnya Status Gizi Masyarakat

Salah satu wujud keberhasilan bidang kesehatan adalah meningkatnya persentase kesehatan masyarakat. Keberhasilan kesehatan tersebut salah satunya dapat dilihat dari Meningkatnya status gizi masyarakat. Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Kesehatan Kota selalu berupaya dalam peningkatan status gizi masyarakat dengan melaksanakan perbaikan gizi masyarakat, serta melaksanakan pemantauan kesehatan masyarakat secara berkala.

Tabel 5 :

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Status Gizi Masyarakat

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian terhadap 2016
1.	Menurunnya persentase status gizi kurang	5.82 %	5 %	5,76%	86,80 %

Target Persentase penurunan status gizi kurang tahun 2017 adalah sebanyak 5%, dan realisasinya sebesar 5.76% dengan capaian realisasi terhadap target tahun 2017 86,80%

Tabel. 6

Tingkat Capaian Indikator Kinerja Triwulan I terhadap target kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1.	Menurunnya persentase status gizi kurang	5,82 %	5,76	5,00 %

Untuk mendukung pencapaian sasaran meningkatnya status gizi masyarakat dilaksanakan melalui satu program yaitu Program perbaikan gizi masyarakat dan

dua kegiatan yaitu kegiatan Pemberian tambahan makanan dan vitamin dan kegiatan Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi dengan anggaran APBD tahun 2017 sebesar Rp.106.970,-,- dengan realisasi tahun 2017 Rp. 95.823.175,- atau 89,58%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Adanya kegiatan pemberian makanan tambahan kepada balita gizi kurang
2. Pemantauan secara berkala oleh petugas kesehatan dan kader (kunjungan ke rumah)

Penghambat dalam pencapaian program dan kegiatan adalah :

1. Masih rendahnya kepedulian ibu balita terhadap manfaat Posyandu sebagai wadah tempat pemantauan pertumbuhan balita.
2. Masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu terhadap pola asuh khususnya pola makan balita.
3. Kurangnya dukungan dari lintas sektor dalam peningkatan kunjungan ke Posyandu.

Dari berbagai kendala tersebut hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan :

1. Mengaktifkan Pokjanal posyandu mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan dan Kota.
2. Mengintensifkan promosi dan penyuluhan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam pelaksanaan program kesehatan secara umum.
4. Advokasi dengan Lintas Sektor untuk pembentukan pos gizi di setiap kecamatan.

SASARAN3 : Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas SDM Pelayanan Dasar

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, tidak cukup hanya dengan program-program peningkatan sarana dan prasarana, akan

tetapi juga harus ditunjang dengan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang memenuhi syarat dan memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan penempatannya.

Sehingga dalam mewujudkan hal tersebut disamping menempatkan Tenaga Kesehatan yang sesuai dengan keahliannya juga harus ditunjang dengan peningkatan keahliannya. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pelayanan dasar dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran.

Tabel 7 :
Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas SDM Pelayanan Dasar

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian terhadap 2016
1.	Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan penempatan	80.00%	80,00 %	80.00%	100%
2.	Meningkatnya operasional Sistim Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	25.00	25%	25.00	100%

Hasil Evaluasi capaian kinerja sasaran peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pelayanan dasar memperlihatkan realisasi tercapai 80.00% melebihi target yaitu 64% dan Peningkatan operasional SIKDA 25.00 % juga telah mencapai target 2017.

Tabel. 8Tingkat Capaian Indikator Kinerja Terhadap Target Kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Target Tahun 2018
1.	Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan penempatan	80.00%	80.00%	80 %
2.	Meningkatnya operasional Sistim Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	25.00	25.00	40,00 %

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan penempatan dilaksanakan melalui dua program yaitu Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan kegiatan Bimbingan teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan dengan anggaran APBD tahun 2017 sebesar Rp.60.000.000,- dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp. 57.450.000,- atau 95,75%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Adanya kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan di tingkat provinsi atau pusat.
2. Adanya pendidikan tenaga penyuluhan kesehatan sesuai dengan kompetensi.
3. Meningkatnya jumlah SDM yang memiliki keahlian di bidang kesehatan dan informasi teknologi (IT).

Penghambat dalam pencapaian program dan kegiatan adalah :

1. Masih adanya penempatan dan penugasan tenaga kesehatan yang tidak sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya.
2. Masih belum optimal nya dukungan dari stake holder dalam kegiatan pengembangan sistem informasi kesehatan untuk mendukung dalam pelaksanaan SIKDA.
3. Sistem informasi kesehatan sudah berjalan dengan perangkat dan aplikasi dari pusat dan propinsi sementara untuk ruang lingkup dinas kesehatan, puskesmas beserta jaringannya .informasi kesehatan masih dilaporkan secara manual dengan pengiriman Hardcopy ke Dinas Kesehatan.
4. Belum optimalnya pengolahan dan analisa data kesehatan yang berguna dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Dari berbagai kendala tersebut hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan :

1. Dengan adanya kegiatan pengiriman Tenaga Kesehatan untuk melaksanakan Bimbingan Teknis Peraturan Perundang-undangan.
2. Pengiriman Tenaga Penyuluh Kesehatan untuk melaksanakan Pendidikan Penyuluhan Kesehatan sesuai dengan kompetensi.
3. Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan operasional SIKDA.

SASARAN4 : Peningkatan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan merupakan penunjang dalam keberhasilan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Peningkatan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran,.

Tabel 9 : Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Peningkatan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian terhadap 2017
1.	Terwujudnya Puskesmas yang terakreditasi	2	2	2	100%
2.	Pembangunan gedung Puskesmas yang representatif	1			100%

Hasil Evaluasi capaian kinerja sasaran peningkatan Peningkatan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran memperlihatkan capaian 100%. Dengan kriteria penilaian kinerja “sangat baik”.

Tabel. 10 Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2016 terhadap target kinerja RPJM Tahun 2014 -2018 Dinas Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1.	Terwujudnya Puskesmas yang terakreditasi	2	2	2

2.	Pembangunan gedung Puskesmas yang representative	1	0	1
----	--	---	---	---

Untuk mendukung pencapaian sasaran Peningkatan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui 3 (tiga) program yaitu :

1. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
2. Pelayanan peningkatan sarana prasarana aparatur
3. Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas pembantu dan jaringannya

Dengan 10 (sepuluh) kegiatan yaitu :

1. Peersiapan Akreditasi Puskesmas
2. Pendampingan Akreditasi Puskesmas
3. Bimbingan teknik implementasi peraturan perundang-undangan
4. Pengadaan peralatan gedung kantor
5. Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor
6. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas
7. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
8. Pengadaaan sarana dan prasarana puskesmas
9. Pembangunan Pagar Puskesmas Gunung

Dengan anggaran APBD tahun 2017 sebesar Rp.2.091.721.000,- dengan realisasi tahun 2017 sebesar masih Rp. 1.718.271.436,- atau 82,14%

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Adanya dukungan anggaran dari daerah dan pusat
2. Tersediaanya SDM yang handal dalam persiapan, pembinaan dan pelaksanaan Akreditasi Puskesmas .
- 3.

Penghambat dalam pencapaian program dan kegiatan adalah :

1. Terbatasnya lahan dan lokasi untuk pengembangan sarana dan prasana kesehatan.

Dari berbagai kendala tersebut hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan :

1. Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas yang sesuai standar.
2. Melaksanakan pembinaan dan monitoring rutin pelaksanaan Akreditasi
3. Melakukan Koordinasi lintas sector untuk pengembangan gedung Puskesmas .

B. Realisasi Anggaran

Tabel 11
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN DAN PENCAPAIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2017	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Peningkatan PHBS	- Meningkatnya persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	73,49 %	77,06 %	Pengembangan Lingkungan Sehat : - Pengkajian Pengembangan Lingkungan sehat - Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	20.480.000 11.075.000	14.596.925 10.407.000	71,27 93,97
		- Meningkatnya persentase penduduk yang memiliki akses air bersih	94,00 %	96,4 %	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan : - Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat - Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat - Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan - Pengembangan Desa Siaga	32.825.000 27.250.000 63.520.000 77.100.000	24.300.000 24.165.300 62.921.025 72.583.300	74,03 88,68 99,06 94,14
		- Meningkatnya persentase penduduk yang tidak merokok di rumah	64,25%	45,45%	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan : - Penetapan Kawasan Tanpa Asap Rokok dan pengadaan tempat Khusus Merokok	28.338.000	24.700.000	87,16
		- Meningkatnya tingkat kesembuhan penyakit TB Paru	80%	88,7 %	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular : - Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah - Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular - Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	192.000.000 58.964.500 18.100.000	188.785.675 58.832.525 5.188.000	98,33 99,78 28,66

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2017	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Meningkatnya persentase penjangkauan Kasus baru penyakit tidak menular (PTM)	34,,00%	32 %	Upaya Kesehatan Masyarakat : Peningkatan surveillance dan penanggulangan penyakit tidak menular Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia : - Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	153.300.000 333.949.900	129.773.150 285.242.800	85,65 85,41
		- Penyempurnaan capaian 8 tatanan kota sehat	8 tatanan	8 tatanan	Program Pengembangan Lingkungan Sehat : - Forum Kota Sehat (Pengembangan Tatanan Kota Sehat)	80.445.000	73.678.000	91,59
2.	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	- Menurunnya persentase status gizi kurang	5,00 %	5,76 %	Program Perbaikan Gizi Masyarakat : - Pemberian tambahan makanan dan vitamin - Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kadarzi	45.900.000 11.595.000	38.069.025 9.504.450	84,04 81,97
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Pelayanan Dasar	- Meningkatnya persentase tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai penempatan	80 %	80 %	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	60.000.000	57.450..000	95,75
		- Meningkatnya operasional Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	30,00%	25.00%	-			
	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	- Terwujudnya puskesmas yang terakreditasi	2 Puskesmas	2	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan : - Persiapan Akreditasi Puskesmas - Pendampingan Akreditasi Puskesmas -	114.045.000 451.278.000	101.481.475 364.956.711	88,98 80,87

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2017	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		-			Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya - Pemeliharaan Rutin berkala Gedung Puskesmas - Pengadaan sarana dan Prasarana Puskesmas - Pemeliharaan rutin /berkala sarana dan prasarana Puskesmas - Pembangunan Pagar Puskesmas Gunung - Pemeliharaan rutin /berkala Gedung Kantor(DBHCHT) -	123700.000 469.100.000 160.000.000 501.300.000 127.228.000	117.633.500 438.200.990 48.208.950 421.334.000 84.917.700	95,10 93,41 30,13 84,05 66,71
		-			-			

Dalam rancana kerja tahun 2017 Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang menetapkan 16 (enam belas) Program dan 70 (Tujuh puluh) Kegiatan yang akan dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Padang Panjang sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kota Padang Panjang.

BAB IV PENUTUP

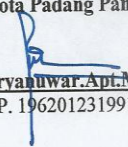
4.1 Kesimpulan

1. Laporan Kinerja SKPD ini sangat perlu dalam pengambilan kebijakan pada kegiatan tahun berikutnya.
2. Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan evaluasi kuantitatif terhadap pelaksanaan APBD Tahun 2017 yang dinilai melalui Indikator Kinerja Outcome.
3. Laporan ini sebagai bahan tolok ukur kinerja terhadap tercapainya Renstra Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.
4. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang secara umum pada Tahun 2017 telah tercapai dengan sasaran yang diinginkan terutama target fisik dan untuk keuangan masih belum sesuai dengan target.
5. Laporan Kinerja OPD merupakan tolok ukur dan barometer kinerja pegawai maupun pimpinan OPD dalam mengemban tugas yang diberikan sesuai dengan tupoksi.

4.2 Saran

1. Semoga Laporan Kinerja OPD ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program kegiatan Dinas kesehatan di Tahun 2017.
2. Semoga program dan kegiatan yang telah dilaksanakan akan lebih meningkat lagi baik dari sisi pendanaan maupun pelaksanaan administrasi keuangannya untuk Tahun 2018.
3. Semoga Laporan Kinerja ini dapat dijadikan bagian dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Padang Panjang Tahun 2017.

Padang Panjang, 20 Januari 2018
**Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang Panjang**


Drs. Nurvanuwar APT. MM. M. Kes
NIP. 19620123199101100